

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG MUTU PENDIDIKAN DI MI AL HASIB PAKIS MALANG PAKIS MALANG

Armi Nata Kusuma¹, Ika Ratih Sulistiani², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹ arminatakusuma8@gmail.com, ² ika.ratih@unisma.ac.id,
³ lia.nur@Unisma.ac.id

Abstract

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Arifin Malang is one of the schools located in the Pakistani district, more precisely in the Pakisjajar area. The school is located on a main road that is easily accessible to people. MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang has a school library. MI Al Hasib Library Pakis Malang Pakis Malang has just started a pioneering again, because previously the library had experienced a few months before that. Therefore, researchers focus more on library management planning, implementation and evaluation at MI Al Hasib Pakis Malang. And the second focus is the role of libraries in MI Al Hasib Pakis Malang, Malang ferns. This study uses data collection techniques such as observation, interviews and documentation. From this study, researchers explain about library management at MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang, which includes planning, implementation and evaluation activities. while in the role of the library, there is a library as a learning center, the library is a collection of books, and the library can foster student interest in reading so that the library can improve the quality of education at MI Al Hasib Pakis Malang.

Keywords: *management, library, quality of education*

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan pada lembaga sekolah. Apalagi kebutuhan untuk akademis begitu sangat penting untuk mendukung program pendidikan. Peran guru tetap sama mejadi sumber informasi kepada semua siswa, namun dengan adanya perpustakaan sekolah, sumber informasi yang didapat lebih kepada individu setiap siswa. Dalam hal ini, pendidikan guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan suatu pendidikan, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai objek dan subjek belajar (Ratih, 2019: 17). Oleh karena itu, untuk menjadikan perpustakaan dapat menjadi pusat belajar yang menyenangkan, maka manajemen perpustakaan harus lebih ditingkatkan agar keberadaannya benar-benar

menjadi tolak ukur bahwa perpustakaan dapat menunjang mutu pendidikan di lembaga tersebut.

Menurut (Suwarno, 2010: 17) Perpustakaan memiliki kaitan dengan lembaga pendidikan. Antara perpustakaan dan lembaga pendidikan memiliki tugas yang sama yaitu sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Perbedaannya terletak pada kurikulum. Jika lembaga pendidikan memberikan informasi kepada peserta didik melalui proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum yang ada. Sedangkan perpustakaan dapat menjadi sumber informasi secara langsung kepada pengunjung perpustakaan.

Dalam UU No. 43 tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan merupakan salah satu penunjang kegiatan pembelajaran. Saat ini perpustakaan tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi juga dapat menjadi sumber atau tempat mencari informasi yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik. Sedangkan dari fenomena yang ada, keberadaan perpustakaan sekolah sampai saat ini masih banyak yang belum dikelola dengan baik sesuai kebutuhan yang ada sehingga banyak perpustakaan yang keberadaannya hanya digunakan sebagai pelengkap sarana dan prasarana saja.

Dalam pendidikan, mutu sangat penting bagi masyarakat karena dengan mutu yang baik akan mendapatkan pendidikan yang baik pulang. Sedangkan menurut (Rohiat, 2010: 52) menjelaskan bahwa mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik yang menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh pelanggan. Dari beberapa banyak instansi atau lembaga, mutu akan menjadi prioritas utama agar masyarakat tetap tertarik dalam suatu lembaga. Agar pendidikan di suatu lembaga selalu berkembang, maka peningkatan mutu di setiap lembaga harus diterapkan. Untuk mendapatkan mutu pendidikan yang baik, lembaga atau sekolah dapat mengikuti bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah diberikan agar menjadikan pendidikan menjadi lebih berkembang sesuai keterampilan suatu lembaga atau sekolah.

B. Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2011: 60). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena pada penelitian ini yang digunakan untuk peneliti untuk menjawab fokus masalah yaitu dengan pertanyaan dengan variabel mandiri, baik hanya pada satu

variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:11). Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan april-juni 2020 di perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, dimana pada penelitian ini peneliti dapat meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada pada masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi di lokasi penelitian (Zuhriah, 2009: 48). Dengan adanya teori penelitian lapangan (*Field Reasearch*) menjelaskan bahwa pada penelitian ini, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena atau keadaan yang ada pada lokasi penelitian yang bertempat di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer dan skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti berupa dokumentasi dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian, seperti halnya data dari sejarah sekoah, profil sekolah, visi misi, keadaan guru dan siswa, lingkungan sekolah dan lainnya.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data induktif. Analisis data bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya dikembangkan pola hubungan atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2011: 333).

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil dan temuan peneliti yang dilakukan di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang sesuai dengan fokus yang sudah diteliti yaitu manajemen perpustakaan dan peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang. Peneliti mendapatkan bahwa:

1. Manajemen Perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang

Manajemen perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang masih dalam proses perbaikan yang mana perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang memang sudah lama diadakan, namun perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang pernah di vakumkan karena tidak adanya tenaga perpustakaan. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa manajemen perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang telah menemukan ba hwa yang dilakukan terlebih dahulu yaitu sebuah perencanaan. Dalam perencanaannya, kepala sekolah menjelaskan bahwa yang perlu diperhatikan yaitu ada pada anggaran dana yang memadai, lalu ada pengadaan koleksi buku dan SDM yang memadai seperti adanya tenaga perpustakaan. Untuk sumber dana yang diperoleh perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang ada pada bantuan pemerintah

berupa BOS dan bantuan koleksi buku dari siswa/i kelas enam yang akan lulus sekolah. Sedangkan untuk pengadaan buku, perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang memang masih kurang dari segi koleksi buku, maka perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang perlu sekali untuk penambahan koleksi buku di perpustakaan. Untuk SDM perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang, ditemukan bahwa tenaga perpustakaan masih kurang maksimal karena di perpustakaan mempunyai tiga staff diantaranya ada kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan bagian administrasi dan tenaga perpustakaan bagian layanan tidak ada yang notabennya dari lulusan ilmu perpustakaan. Namun dalam hal ini kepala sekolah menyiasati bahwa untuk peningkatan kualitas tenaga perpustakaan dapat atasi, karena masih banyak pelatihan-pelatihan, sminar, *workshop* dan lainnya sehingga tenaga perpustakaan diwajibkan mengikuti hal-hal yang demikian untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan setiap tenaga perpustakaan.

Dari segi manajemen pelaksanaannya, perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang diantaranya ada pengorganisan yang membahas tentang struktur organisasi perpustakaan sesuai dengan tanggung jawabnya seperti kepala sekolah sebagai tanggung jawab sekolah, kepala perpustakaan sebagai tanggung jawab perpustakaan, tenaga perpustakaan bagian administrasi bertanggung jawab sebagai pengatur administrasi yang ada di perpustakaan, dan tenaga perpustakaan bagian pelayanan bertugas melayani pengunjung di perpustakaan. Dalam segi pergerakan, perpustakaan perpustakaan bagian pelayanan melakukan perubahan agar perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang dapat menjadi lebih maksimal dari segi pelayanannya dan juga sarana prasaranan serta penataan ruangan. Menurut Aan Komariah (2006) Manajemen ketenagaan adalah upaya menata para personel sekolah dalam keahlian dan hubungan sosialnya, mulai dari personel diterima bekerja sampai kepada pengembangan karirnya. Kepala sekolah selalu melakukan pengawasam di perpustakaan agar apa yang akan menjadi tujuan perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang bisa terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan. Sedangkan untuk sarana prasarana yang ada di perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang masih perlu ditingkatkan agar suasana belajar ketika berada di perpustakaan lebih maksimal.

Sedangkan untuk melakukan evaluasi, perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang melakukan evaluasi pada akhir semester atau setiap satu tahun sekali untuk dapat mengetahui kekurangan apa saja selama pelaksanaan program-program yang sudah dibuat dan nantinya dapat diperbaiki agar kedepannya bisa lebih maksimal.

2. Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Mutu Pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang

Menurut (Dina, 2019: 41) Salah satu cara untuk meningkatkan tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan cara meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, membenahi sistem pengelolaan sekolah, meningkatkan kedisiplinan, mengelola administrasi sekolah serta kerjasama dengan masyarakat. Tidak hanya sekolah, perpustakaan juga perlu adanya hal-hal yang sesuai dari pernyataan tersebut. Maka perpustakaan adalah salah satu sumber pendidikan yang harus di tingkatkan dan lebih di perhatikan oleh lembaga sekolah.

Adapun peran perpustakaan diantaranya yaitu perpustakaan menjadi pusat sumber belajar dan sumber ilmu pengetahuan, dijelaskan pada wawancara dengan waka kurikulum bahwasannya siswa tidak hanya belajar melalui gurunya saja, siswa juga bisa belajar di perpustakaan. Kalau siswa belajar dengan guru biasanya dengan lingkup anak banyak, namun kalau siswa belajar di perpustakaan lebih kepada individu setiap siswa. Karena kalau dengan gurunya mungkin dia takut kalau tidak masuk sekolah dan mengikuti pelajarannya. Namun kalau di perpustakaan, mereka kan bisa belajar sesuai dengan keinginan siswa itu sendiri. Untuk peran perpustakaan selanjutnya yaitu perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka (koleksi), dalam hal ini, perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang membutuhkan penambahan koleksi buku, seperti buku cerita, buku dongeng, ensiklopedia dan lain-lain agar siswa lebih senang pergi perpustakaan daripada pergi jajan pada saat jam istirahat. Perpustakaan bukan sekedar tempat mengumpulkan dan mengolah bahan perpustakaan saja, tetapi untuk membantu siswa dalam menyediakan bahan informasi/koleksi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah/madrasah yang sesuai dengan kurikulum sekolah/madrasah terbukti sangat berarti. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa agar mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi yang tersedia (Bafadal, 2009: 5). Untuk peran perpustakaan ketiga yaitu perpustakaan dapat menumbuhkan minat baca siswa, dengan menambah koleksi buku di perpustakaan siswa dapat lebih leluasa mencari kebutuhan dalam membaca. Karena dengan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan, dan membaca adalah salah satu bentuk belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data, serta temuan yang ada dilapangan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang yani ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang yaitu perpustakaan menjadi pusat sumber belajar siswa,

perpustakaan sebagai kumpulan bahan pustaka (koleksi) dan perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang Pakis Malang dapat menumbuhkan minat baca siswa.

Daftar Rujukan

- Aan Komariah dan Cipi Triatna. 2006. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Dina, Lia Nur Atiqoh. (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Man Rejoso Darul Ulum Jombang: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol (4) no 7.
- <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Ratih. Ika. (2020) *Penerapann Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Di Mts Raudlatul Ulum Ngijo: Jurnal Pendidikan Islam*. vol (1) no 5.
- Rohiat.2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama
- Sallis, Edward. 2015. *Total Quality Management in Education; Model, Teknikdan Implementasinya (Edisi Baru)*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Suwarno, Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan dan kode etik pustakawan*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Undang-undang Nomor 43 tahun2007. *Tentang Perpustakaan*
- Zuhriah, Erfaniah, (2009). *Peradilan Agama di Indonesia Sejarah Pemikiran dan Realita edisi revisi,Cet. Ke-2*. Malang: UIN Malang Press.